

## GROWING THE SPIRIT OF PATRIOTISM THROUGH CULTURAL ACTIVITIES

Nuning Nurma Dewi<sup>1</sup>, Niswatin<sup>2</sup>  
Universitas Maarif Hasyim Latif, Sidoarjo  
Universitas Negeri Surabaya

### ABSTRACT

One of the efforts to defend the Unitary State of the Republic of Indonesia is to instill patriotism in the younger generation. This effort can be done through educational institutions so that it can be measured. The unstoppable influence of foreign culture can be anticipated by introducing local culture. This study aims to reveal regional culture as a medium to foster a spirit of patriotism in the younger generation. The urgency and contribution of this research is to promote the spirit of patriotism through cultural activities. This qualitative research uses data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses interactive data analysis by Miles and Huberman. The results showed that through cultural activities in the form of Kupang dance and a folk song entitled re kayo rek, they were able to foster an attitude of patriotism, namely being proud as a citizen of Sidoarjo, knowing the meaning and meaning of the Kupang dance, knowing the importance of the song re kayo rek.

**Keywords:** Cultivating Patriotism, Cultural Activities

## MENUMBUHKAN SEMANGAT PATRIOTISM MELALUI AKTIVITAS BUDAYA

### ABSTRAK

Salah satu upaya untuk mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah menanamkan patriotisme kepada generasi muda. Upaya itu dapat dilakukan melalui lembaga pendidikan agar dapat terukur. Pengaruh budaya asing yang tidak terduga dapat diantisipasi dengan penanaman budaya daerah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap budaya daerah sebagai media untuk menumbuhkan semangat patriotisme pada generasi muda. Adapun urgensi dan kontribusi penelitian ini adalah untuk menumbuhkan semangat patriotisme melalui aktivitas budaya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis data interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui aktivitas budaya berupa tari kupang dan lagu daerah berjudul re kayo rek mampu menumbuhkan sikap patriotisme yaitu sikap bangga sebagai warga Sidoarjo, mengenal arti dan makna tari kupang, mengenal makna lagu re kayo rek.

**Kata-kata Kunci:** Menumbuhkan, Patriotisme, Aktivitas Budaya

**Korespondensi:** Nuning Nurma Dewi. Universitas Maarif Hasyim Latif. Jl. Raya Ngelom Megare, Taman, Sidoarjo, Jawa Timur. Email: [nuning@dosen.umaha.ac.id](mailto:nuning@dosen.umaha.ac.id)

**Submitted:** January 2023, **Accepted:** Maret 2023, **Published:** April 2023

ISSN: 2614 - 3968 (printed), ISSN: 2615 - 6237 (online), Website: <https://e-journal.umaha.ac.id/index.php/ecopreneur/index>

## INTRODUCTION

Perubahan pola pikir dan tata nilai pada generasi muda sebagai dampak perkembangan teknologi harus segera disikapi dengan bijak (Nurhasanah et al, 2021; Nurhaidah & Musa, 2015). Perubahan-perubahan tersebut membawa pengaruh pada sistem pendidikan di Indonesia. (Listiana, 2021; Salim et al, 2014). Dampak globalisasi yang bersifat negatif diupayakan dapat ditekan seminim mungkin agar moral dan etika generasi muda dapat terjaga dengan baik. Peran pemerintah melalui kebijakan-kebijakannya melindungi kesenian daerah yang merupakan sumber budaya nasional.

Pembelajaran yang berkaitan erat dengan upaya pelestarian budaya bangsa semakin ditekankan. Pengenalan budaya-budaya daerah menjadi prioritas penekanan kepada peserta didik sejak dini (Saidah; 2018, Wahyuningsih: 2019, Rahmawati: 2020, Laksana et al.: 2021), Dalam hal ini sekolah mempunyai peran penting untuk melakukan penanaman nilai-nilai budaya kepada peserta didik, sehingga peserta didik mengenal budaya yang ada di sekitar tempat tinggalnya.

Seni budaya merupakan gagasan dan pemikiran estetika yang termasuk di dalamnya imajinasi, pandangan, suasana, benda, yang dapat menciptakan keindahan yang membuat peradaban manusia lebih maju (Daryanti et al, 2019). Pendidikan yang bermuatan budaya diharapkan mampu mengembangkan daya imajinasi peserta didik yang pada akhirnya dapat mengembangkan daya analisis terhadap potensi lingkungan dimana peserta didik tinggal.

Di Sekolah MINU Sumokali Kabupaten Sidoarjo guru mengembangkan kreatifitas peserta didik melalui budaya daerah. Tujuannya adalah untuk memberikan bekal kepada peserta didik agar menjadi bagian masyarakat yang mencintai budaya daerahnya. Kreasi peserta didik digali dari tari daerah dan lagu daerah. Upaya ini diharapkan dapat menanggulangi pengaruh masuknya budaya asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa dan mencegah generasi muda terjerumus pengaruh negatif budaya asing.

Patriotisme adalah rasa cinta tanah air yang merupakan perwujudan rasa bangga sebagai warga negara Indonesia. Jiwa patriotisme penting untuk ditumbuhkembangkan kepada peserta didik sejak dini agar kelak menjadi warga negara yang baik serta mampu membela negaranya dari segala tantangan dan ancaman (Aziziyah,; 2019, Musbikin; 2021) Cinta tanah air adalah perasaan bangga dan juga ikut memiliki sebuah wilayah tertentu. Pentingnya memiliki rasa cinta tanah air agar kehidupan warga Negara menjadi tentram dan aman serta terhindar dari segala bentuk permusuhan dan perpecahan. Salah satu cara untuk menumbuhkan rasa cinta tanah air adalah menumbuhkan rasa bangga terhadap tanah airnya yang didalamnya terdapat bermacam-macam budaya dan adat istiadat. Hal itu dapat diupayakan melalui proses pendidikan baik di sekolah maupun masyarakat. Bentuk dari sikap patriotisme diantaranya adalah bangga sebagai warga Negara Indonesia, memakai produk buatan Indonesia, mematuhi hukum dan aturan yang berlaku, belajar dan mengenal budaya dan adat istiadat bangsa Indonesia (Akbar; 2015).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana kegiatan pembelajaran seni budaya dalam menanamkan karakter cinta tanah air pada siswa di MINU Sumokali Sidoarjo melalui kreasi seni tari dan lagu daerah. Peneliti ini memfokuskan untuk meneliti peserta didik pada kelas atas yakni kelas V. Diharapkan peserta didik memiliki karakter cinta tanah air sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional dalam bidang pendidikan karakter dapat terwujud, serta dikuatkan dengan nilai karakter lainnya.

## METHODS

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis aktivitas social secara individual maupun berkelompok. Tempat penelitian ini adalah MINU Sumokali Sidoarjo dengan subyek penelitian peserta didik kelas V yang berjumlah 32 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan mengkaji dokumen. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Adapun langkah-langkah teknik analisis data model interaktif adalah sebagai berikut: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992)..

## RESULTS AND DISCUSSION

Upaya menumbuhkan semangat patriotism atau cinta tanah air pada peserta didik kelas di

Sekolah MINU Sumokali Kabupaten Sidoarjo digambarkan pada tabel berikut ini;

Tabel: Kegiatan menumbuhkan sikap patriotism dan penanaman nilai

No	Indikator	Penanaman nilai
1	Pembelajaran tari kreasi daerah yakni tari kupang	Bangga sebagai warga Sidoarjo Mengetahui makna tari kupang yang berasal dari Sidoarjo Mengetahui makna tari kupang Mengetahui sumber daya alam laut yang menjadi mata pencaharian nelayan Sidoarjo
2	Menyanyikan lagu daerah Jawa Timur yang berjudul Rek Ayo Rek	Ajakan bergembira Persahabatan Kebersamaan Kesemangatan Pantang menyerah

Menumbuhkan rasa cinta tanah air melalui seni tari dan menyanyikan lagu-lagu daerah merupakan factor yang mendukung pembentukan karakter siswa yakni Patriotisme atau cinta tanah air. Peserta didik mengekspresikan diri melalui gambar ilustrasi manusia dan kehidupannya. guru melakukan inovasi dengan membuat visualisasi gambar bergerak yakni berupa video kreasi tari

yang dapat ditiru dan diperagakan oleh peserta didik

Sebelum peserta didik dapat mempresentasikan tariannya, guru memberikan contoh tari melalui video. Tari yang dicontohkan oleh guru adalah tari kupang dari Sidoarjo. Tari kupang mengandung makna ungkapan rasa syukur dan terima kasih atas hasil alam yang melimpah, khususnya hasil melaut para nelayan yaitu nelayan kupang. Nilai karakter yang ditanamkan selain patriotism kepada peserta didik dalam hal ini adalah nilai bersyukur. Nilai dan karakter lain yang dapat ditanamkan dalam kreasi tari kupang adalah kedisiplinan, kreatif, percaya diri, dan bekerja sama. guru membina peserta didik dengan bekerja sama dengan orang tua agar tujuan dari pembelajaran ini dapat direalisasikan dengan baik.

Salah satu upaya guru dalam melestarikan budaya bangsa adalah mengenalkan budaya daerah kepada peserta didik. Kreasi tari merupakan pembelajaran gerak dan lagu yang harus diingat dan dihafalkan agar menjadi sebuah tampilan tarian yang utuh dan menarik. Melalui seni tari gerak social dan emosional peserta didik dapat terlihat melalui interaksi dan ekspresi diri yang mereka tunjukkan, ekspresi senyum, tertawa, dan bernyanyi, sedangkan interaksi sosialnya dapat terwujud ketika peserta didik menari secara berpasangan maupun berkelompok, didalamnya kerja sama dan kekompakan sangat diperlukan, sehingga mereka dapat menempatkan diri sesuai dengan posisinya masing-masing.

Selain tari, ungkapan ekspresi diri baik sedih maupun gembira yang paling mudah adalah melalui syair lagu. Sebuah lagu dapat

menumbuhkan semangat patriotism kepada peserta didik (Retnawati et al: 2018, Novica et al.:2021). Lagu daerah yang paling dekat pada peserta didik di Kabupaten Sidoarjo adalah lagu Re kayo rek. Lagu tersebut merupakan ungkapan kegembiraan di kalangan generasi muda saat menjelang malam minggu tiba, mereka dapat melakukan aktivitas jalan-jalan untuk menghibur diri, tidak hanya mereka yang melantunkan lagu saja yang merasa gembira, pendengar pun ikut dibuatnya gembira.

Adapun lirik lagu Rek ayo Rek adalah sebagai berikut:

Re kayo rek mlaku mlaku nang tunjungan  
Rek ayo rek rame rame bebarengan  
Mangan thu dadi campur nganggo timun  
Malam minggu gak apik digawa ngelamun

Ngalor ngidul liwat tok numpak motor  
Masih untung nyenggal nyenggol ati lego  
Sopo ngerti nasib awak lagi mujur  
Kenal anak e sing dodol rujak cingur

Ja dipikir kon podo nggak duwe sangu  
Ja dipikir angger padha gelem melu aku  
Cah ayo cah sapao gelem melu aku  
Cah ayo cah golek kenalan cah ayu

Menumbuhkan sikap patriotism melalui kegiatan seni tari dan lagu daerah sebagaimana pada kegiatan yang diuraikan di atas menjadikan kegiatan belajar peserta didik lebih menarik dan bervariasi. Makna nilai dan pendidikan karakter yang menjadi muatan dalam setiap mata pelajaran menjadi terpenuhi. Guru mempunyai indicator yang jelas dalam kegiatan pembelajaran ini. Perubahan perilaku peserta didik sebagai hasil belajarnya dapat dinilai dari kemampuannya menari dan menyanyikan lagu daerah.

Penilaian merupakan usaha untuk memperoleh berbagai informasi secara menyeluruh dan berkesinambungan tentang proses, hasil pertumbuhan, serta perkembangan karakter yang dicapai peserta didik. Tujuannya adalah untuk mengukur sejauh mana nilai yang dirumuskan sebagai standar minimal dapat diterapkan, dihayati, dan diamalkan oleh peserta didik.

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa menumbuhkan rasa cinta tanah air di Sekolah MINU Sumokali Kabupaten Sidoarjo dapat menanamkan dan menumbuhkan karakter cinta tanah air dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian ada dalam pembelajaran kreasi tari kupang dan lagu re kayo Rek. Melalui kegiatan kreasi tari dan menyanyikan lagu daerah pembelajaran terasa hidup dan menyenangkan. Peserta didik antusias dan gembira dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik mengenal tari kupang dan maknanya, hafal lagu re kayo rek dan maknanya, serta yang terpenting pemahaman nilai dan karakter yang berkembang pada diri peserta didik. Peserta didik akan memahami betapa pentingnya sikap patriotism atau cinta tanah air, kebersamaan, kesemangatan, dan kebahagiaan.

## REFERENCES

Akbar, Sa'dun, dkk. 2015. *Implementasi Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Aziziyyah, N. (2019). *Pembentukan karakter cinta tanah air untuk menumbuhkan sikap Nasionalisme Siswa di MTSN 7 Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).

Daryanti, D., Desyandri, D., & Fitria, Y. (2019). Peran Media dalam Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 215-221.

Laksana, D. N. L., Awe, E. Y., Sugiani, K. A., Ita, E., Rawa, N. R., & Noge, M. D. (2021). *Desain Pembelajaran Berbasis Budaya*. Penerbit NEM.

Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544-1550.

Musbikin, I. (2021). *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Nusamedia.

Novica, D. R., Awliya, D. A., & Hidayat, I. K. (2021). Reintroducing Indonesian Folk Songs to Children Using Augmented Reality Books. In *Augmented Reality in Tourism, Museums and Heritage: A New Technology to Inform and Entertain* (pp. 309-319). Cham: Springer International Publishing.

- Nurhaidah, M., & Musa, I. (2015). Dampak pengaruh globalisasi bagi kehidupan bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar Vol 2 No 1 April 2015. h, 7.*
- Nurhasanah, L., Siburian, B. P., & Fitriana, J. A. (2021). Pengaruh globalisasi terhadap minat generasi muda dalam melestarikan kesenian tradisional indonesia. *Jurnal Global Citizen: Jurnal Ilmiah Kajian Pendidikan Kewarganegaraan, 10(2), 31-39.*
- Retnawati, H., Arlinwibowo, J., & Apino, E. (2018). Strategy and implementation of character education in senior high schools and vocational high schools. *Journal of Social Studies Education Research, 9(3), 370-397.*
- Rohmawati, E. (2020). *Penanaman Nilai-nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Kearifan Lokal Reog Ponorogo Di Mi Ma'arif Polorejo Babadan Ponorogo* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Saidah, K. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter melalui Pengenalan Nilai-Nilai Kearifan Lokal di SDN Burengan 2 Kota Kediri. *Jurnal Tarbiyatuna: Kajian Pendidikan Islam, 2(1), 30-39.*
- Salim, K., Sari, M. P., Islam, J. M. P., & Riau, S. A. K. (2014). Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan. *Makalah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, STAI Abdurahman Kepulauan Riau. Page, 1-11.*
- Wahyuningsih, A. T. (2019). *PENANAMAN KARAKTER DISIPLIN DAN CINTA TANAH AIR DALAM KEGIATAN APEL PAGI DI MI MA'ARIF NU 02 TAMANSARI KARANGMONCOL PURBALINGGA* (Doctoral dissertation, IAIN Purwokerto).